



# **STRATEGI MENDAPATKAN SKOR 500 PADA TEST TOEFL**

OLEH :

**INTERNATIONAL LANGUAGE TRAINING CENTER  
(ILTC)**

JALAN KANGKUNG NO 24 D MEDAN

☎061 – 456 1280

## DAFTAR ISI

Sekilas Tentang Tes TOEFL

Bagian – bagian pada Tes TOEFL

Penilaian Pada Tes TOEFL

Strategi Pada Bagian Listening

Strategi Pada Bagian Structure

Strategi Pada Bagian Reading

Persiapan Akhir Mengikuti Tes TOEFL

## ❖ Sekilas Tentang Tes TOEFL ❖

TOEFL merupakan singkatan dari Test of English as a Foreign Language. Tes ini digunakan untuk menguji kemampuan berbahasa Inggris logat Amerika yang dapat digunakan untuk mendaftar masuk universitas, melamar pekerjaan, mencari beasiswa, naik pangkat dan keperluan lainnya.

TOEFL pertama kali dikembangkan tahun 1963 oleh Center for Applied Linguistics di Universitas Stanford hingga sekarang ini TOEFL dikendalikan oleh ETS atau Educational Testing Service.

Pada setiap ujian, TOEFL berlangsung selama kurang lebih 150 menit.

Adapun jenis – jenis tes TOEFL adalah :

### 1. PBT (*Paper Based Test*)

Adalah jenis tes TOEFL yang berbasis pada kertas atau dengan kata lain jenis TOEFL ini menggunakan kertas sebagai sarana atau alat selama tes berlangsung. Pada TOEFL ini terdapat beberapa skill atau kemampuan bahasa Inggris yang diujikan, meliputi: *Listening, Structure And Written Expression*, dan *Reading*. Ujian TOEFL ini membutuhkan waktu selama 2 – 2,5 jam dengan score range 310 – 677

### 2. TOEFL CBT (*Computer Based Test*)

Adalah jenis tes TOEFL yang berbasis pada komputer. Maksudnya adalah tes TOEFL ini menggunakan komputer sebagai sarana atau alat selama ujian berlangsung. TOEFL CBT merupakan jenis tes sebagai perkembangan dari TOEFL PBT yang pertama kali dikenal oleh masyarakat pada tahun 1998.

Pada TOEFL CBT terdapat beberapa skill bahasa Inggris yang diujikan, diantaranya adalah *Listening, reading and writing*. Ujian pada TOEFL jenis ini berlangsung selama 2 – 2,5 jam. Mengenai rentang nilai pada TOEFL CBT berbeda dengan TOEFL PBT, yaitu 0 – 300.

### 3. TOEFL IBT (*Internet Based Test*)

Merupakan tes TOEFL yang berbasis pada Internet atau dengan kata lain selama proses ujian berlangsung, internetlah yang menjadi sebuah sarana dalam

penyelenggaraannya. Disamping itu, tes jenis ini juga menggunakan komputer sebagai media. Namun, dalam tes jenis ini terdapat koneksi internet yang membedakan dengan TOEFL CBT.

TOEFL IBT adalah jenis TOEFL terbaru yang diluncurkan oleh ETS (Educational Testing Service) sebagai sebuah tes untuk menguji kemampuan masyarakat dunia dalam berbahasa Inggris. TOEFL IBT pertama kali dikeluarkan oleh ETS pada tahun 2005, namun pertama diberlakukan di Indonesia pada tahun 2006.

Seperti halnya jenis TOEFL lainnya, dalam TOEFL IBT jug terdapat beberapa kemampuan (skill) yang diujikan, seperti halnya: *Reading, Listening, Speaking dan Writing*. TOEFL IBT berlangsung 4 jam dengan rentang skor sebanyak 0 – 120.

### ❖ Bagian – bagian pada Tes TOEFL ❖

Untuk tes TOEFL PBT terdapat 3 jenis bagian tes.

#### 1. Listening Comprehension

Bagian ini menguji kemampuan peserta tes dalam bidang percakapan.

No	Bagian Tes	Jumlah Soal	Total Waktu
1	Part A (Short Conversation)	30	30 – 40 menit
2	Part B (Longer Conversation)	8	
3	Part C (Talks)	12	
Total Soal		50	

#### 2. Structure and Written Expression

Bagian ini menguji kemampuan peserta pada tata bahasa Inggris

No	Bagian Tes	Jumlah Soal	Total Waktu
1	Part A Incomplete Sentence	15	25 menit
2	Part B Error Recognition	25	
Total Soal		40	

#### 3. Reading Comprehension

Bagian ini menguji kemampuan peserta tes pada bidang memahami wacana

No	Bagian Tes	Jumlah Soal	Total Waktu
1	5 atau 6 Wacana (8 – 12 soal per wacana)	50	55 menit
Total Soal		50	

## ❖ Penilaian Pada Tes TOEFL ❖

Pada TOEFL PBT, pen-score-an menggunakan system nilai konversi. Artinya jumlah jawaban benar akan diberi nilai pada tingkatan tertentu. Untuk lebih mudah mengetahui tingkatan nilai conversi berikut :

NUMBER CORRECT	CONVERTED SCORE		
	SECTION I	SECTION II	SECTION III
50	68		67
49	67		66
48	66		65
47	65		63
46	63		61
45	62		60
44	61		59
43	60		58
42	59		57
41	58		56
40	57	68	55
39	57	67	54
38	56	65	54
37	55	63	53
36	54	61	52
35	54	60	52
34	53	58	51
33	52	57	50
32	52	56	49
31	51	55	48
30	51	54	48
29	50	53	47
28	49	52	46
27	49	51	46
26	48	50	45
25	48	49	44
23	47	47	43
22	46	46	42
21	45	45	41
20	45	44	40
19	44	43	39
18	43	42	38
17	42	41	37
16	41	40	36
15	41	40	35
14	39	38	34
13	38	37	33
12	37	36	32
11	35	35	31
10	33	33	30
9	32	31	29
8	32	29	28
7	31	27	18
6	30	26	27
5	29	25	26
4	28	23	25
3	27	22	23
2	26	21	23
1	25	20	22
0	24	20	21

Sebagai simulasi, kita anggap anda menjawab benar sebagai berikut :

Section 1 : 43

Section 2 : 28

Section 3 : 37, maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

Jika jawaban benar		Jawaban setelah dikonversikan sesuai tabel di atas	
Section 1:	43	60	
Section 2:	28	52	
Section 3:	37	53	
<b>Jumlah skor setelah dikonversi</b>		<b>165</b>	
<b>Dikalikan 10</b>		<b>1650 kemudian dibagi 3</b>	
<b>Hasilnya =</b>		<b>550</b>	<b>&lt;- SKOR TOEFL Anda</b>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dari tabel konversi di atas, kita lihat jika dikonversikan nilai terendah/minimum skor TOEFL adalah 217 apabila kita tidak mampu menjawab satu pun yang benar. Sedangkan nilai tertinggi/maksimum skor TOEFL adalah 677.

Akan tetapi, dalam tes TOEFL yang berkepentingan untuk mengukur standar tingkat atau level penguasaan bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh suatu lembaga atau pihak-pihak tertentu yang membutuhkan sertifikat TOEFL, ada 4 tingkatan level skor yang diakui, dengan nilai minimum skor 310. Yaitu sebagai berikut :

1. 310-420 = tingkat dasar (*elementary*)
2. 420-480 = tingkat menengah bawah (*low intermediate*)
3. 480-520 = tingkat menengah atas (*high intermediate*)
4. 525-677 = tingkat mahir (*advance*)


#### ❖ Strategi Pada Bagian Listening ❖

##### Untuk Part A (Short Conversation)

Pada Part A, Anda akan mendengar sekitar 30 percakapan pendek (short conversation/dialog) antara dua orang dan setiap satu percakapan akan diikuti oleh satu pertanyaan. Rata-rata satu pembicara hanya berbicara satu kali. Ketika Anda mendengarkan percakapan, Anda harus memperhatikan dengan cermat ungkapan yang diucapkan oleh pembicara kedua, karena biasanya kata kunci untuk menjawab berada pada kalimat yang diucapkan oleh pembicara kedua. Pembicara kedua biasanya akan memberikan informasi penting yang membuat Anda

bisa menjawab pertanyaan. Setelah satu percakapan selesai Anda akan mendengar sebuah pertanyaan. Empat pilihan jawaban sudah tersedia dalam lembar soal. Semua jawaban disusun secara gramatikal, dan tampaknya semua benar. Namun sebenarnya HANYA ADA SATU jawaban yang benar. Anda hanya diberi waktu 10 sampai 12 detik untuk menjawab setiap soalnya.

### TRIK MENJAWAB :

- 
1. Fokuskan pendengaran Anda pada orang kedua.
  2. Jangan panik jika tidak bisa memahami kata demi kata dalam percakapan secara komplit. Anda hanya perlu menangkap ide atau isi percakapan.
  3. Bila anda sama sekali tidak bisa memahami apa yang dibicarakan pembicara kedua, pilihlah jawaban yang paling berbeda dari apa yang Anda dengar.
  4. Pahami bentuk-bentuk functional expression seperti agreement (persetujuan), uncertainty (ketidakpastian), suggestion (saran), surprise (keterkejutan), idiomatic expression, dan situasi ketika pembicaraan dilakukan.

### POLA PERTANYAAN

Setiap pertanyaan dimulai dengan question words (kata-kata tanya) terutama:

1. What (Apa/Apa yang/Berapa);
2. Where (Di mana atau Ke mana); dan
3. When (Kapan).

JARANG SEKALI pertanyaan dimulai dengan:

1. Why (Mengapa);
2. Which (Yang mana);
3. Who (Siapa/Siapa yang); atau
4. How (Bagaimana/Berapa).

## PERTANYAAN PALING UMUM :

1. What does the (man/woman) mean?  
(Apa maksud dari (laki-laki/wanita) tersebut?)
2. What will the (man/woman) probably do (next)?  
(Apa yang mungkin akan dikerjakan oleh (laki-laki/wanita) tersebut (berikutnya)?)
3. What will the speakers do?  
(Apa yang akan dilakukan oleh pembicara?)
4. What is the (man/woman) going to do?  
(Apa yang akan dikerjakan oleh (laki-laki/wanita) tersebut?)
5. What does the (man/woman) plan to do?  
(Apa yang (laki-laki/wanita) tersebut rencanakan?)
6. What does the (man/woman) imply about...?  
(Apa yang diimplikasikan oleh (laki-laki/wanita) tersebut tentang...?)

### Untuk Part B (Longer Conversation)

Pada Part B, Anda akan mendengar sebuah percakapan panjang (long conversation/dialogue) antara dua orang dan setiap satu percakapan panjang akan diikuti oleh beberapa pertanyaan.

Teks lisan setiap percakapan panjang terdiri atas 140 s.d. 290 kata dan berlangsung sekitar 40 sampai 80 detik. Topiknya bersifat lebih akademis bila dibandingkan dengan Part A dan materinya berbicara seputar sejarah, ilmu pengetahuan atau organisasi universitas, dan kadang-kadang Anda perlu memperhatikan informasi yang berkaitan dengan angka-angka yang terdapat dalam percakapan ini. Di sini, Anda memiliki waktu kira-kira 12 detik untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam satu percakapan panjang.



## TRIK MENJAWAB :



1. Ketika narator membacakan petunjuk untuk Part B Anda sebaiknya membaca pilihan jawaban secara sekilas kemudian merekamnya dan memperkirakan tema apa yang akan menjadi perbincangan.



2. Ketika menyimak conversation, Anda harus mengetahui tema/topik yang dibicarakan.



3. Cermati kondisi dan situasi yang terjadi selama percakapan berlangsung, yakni menyangkut tempat dan waktu pembicaraan, apa dan siapa yang dibicarakan.



4. Waspada terhadap masing-masing pertanyaan.

## POLA PERTANYAAN :

Setelah percakapan panjang selesai, Anda akan mendengar beberapa pertanyaan yang diucapkan sekali. Pertanyaan tersebut biasanya dimulai dengan kata-kata tanya (question words) terutama:

What (Apa/Apa yang/Berapa)

Why (Mengapa)

How (Bagaimana/ Berapa, Bagaimana)

Who (Siapa)

Where (Di mana, Kemana)

Whom (Kepada/Dengan Siapa)

## PERTANYAAN PALING UMUM :

Contoh pertanyaan-pertanyaan yang sering diperdengarkan Part B ini antara lain:

1. What is the main topic of this conversation?

(Apa topik utama percakapan ini?)

2. Where does the conversation take place?

(Di mana percakapan ini berlangsung?)

3. When did it occur?

(Kapan ini terjadi?)

## Untuk Part C (Talks)

Pada Part C, Anda akan mendengarkan ceramah pendek (a short lecture/talk) dan akan diikuti oleh beberapa pertanyaan. Biasanya setelah kuliah atau ceramah, Anda akan mendengar 3 (tiga) sampai 7 (tujuh) pertanyaan.

### **TRIK MENJAWAB :**

Bila Anda memiliki waktu, lihatlah pilihan-pilihan jawaban yang tertera pada lembar soal dan temukan kata kuncinya.

Waspadailah pembicaraan pada kalimat pertama karena biasanya akan menjadi topik bagi kalimat-kalimat selanjutnya.

Fokuskan pendengaran Anda pada hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan 5W (what, who, when, where, why) dan How.

Buatlah kesimpulan/inferasi atas situasi yang terjadi saat pembicaraan dilakukan.

### **POLA PERTANYAAN :**

Teks lisan setiap ceramah terdiri atas 140 sampai 290 kata dan berlangsung sekitar 40 sampai 80 detik. Topiknya bersifat lebih akademis bila dibandingkan dengan Part A dan materinya berbicara tentang sejarah, ilmu pengetahuan, atau organisasi universitas, dan kadang-kadang Anda perlu perhatikan informasi yang berkaitan dengan angka-angka yang terdapat dalam percakapan/kuliah ini. Di sini, Anda memiliki waktu kira-kira 12 detik untuk menjawab beberapa pertanyaan n satu ceramah.

Setelah ceramah selesai, Anda akan mendengar beberapa pertanyaan yang diucapkan sekali. Pertanyaannya biasanya dimulai dengan Question Words (kata-kata tanya) terutama:

What (Apa/Apa yang/Berapa),  
How (Bagaimana/ Berapa, Bagaimana),  
Where (Di mana, Ke mana),  
Why (Mengapa)  
Who (Siapa), dan  
Whom (Kepada/Dengan siapa)

### **PERTANYAAN PALING UMUM :**

Contoh pertanyaan-pertanyaan yang sering diperdengarkan dalam Part C ini meliputi main ideas, details, purpose, and implication:

1. Pertanyaan tentang main idea (pikiran utama) biasanya meliputi:
  - A. What is the main idea of the talk?  
(Apa pikiran utama dari percakapan tersebut?)
  - B. What is the talk mainly about?  
(Tentang apa percakapan tersebut?)
  - C. What are the speakers discussing?  
(Apa yang sedang dibicarakan oleh para pembicara?)
  - D. What would be a good title for the lecture?  
(Judul apa yang baik untuk kuliah tersebut?)
  
2. Pertanyaan mengenai detail percakapan (details) biasanya meliputi:
  - A. What does the man/woman say about...?  
(Apa yang dikatakan laki-laki/wanita tersebut tentang...?)
  - B. What does the man/woman want?  
(Apa yang diinginkan laki-laki/wanita tersebut?)
  - C. What does the man/woman suggest about...?  
(Apa saran laki-laki/wanita tersebut tentang...?)
  - D. What is the man/woman describing?  
(Apa yang laki-laki/wanita tersebut deskripsikan?)
  
3. Pertanyaan mengenai tujuan (purpose) biasanya meliputi:
  - A. Why did...?  
(Mengapa (bentuk lampau)...?)
  - B. Why is... ?  
(Mengapa (bentuk kini)...?)
  - C. Why does the man/woman think...?  
(Mengapa laki-laki/wanita tersebut mengira...?)
  - D. Why does the speaker mention...?  
(Mengapa pembicara menyebutkan...?)

4. Pertanyaan mengenai maksud atau implikasi (implication) biasanya meliputi:
  - A. What does the speaker imply about...?  
(Apa yang pembicara maksud tentang...?)
  - B. What does the speaker infer about...?  
(Apa yang pembicara simpulkan tentang...?)
  - C. What does the man/woman mean when he/she says...?  
(Apa yang laki-laki/wanita tersebut maksud ketika dia mengatakan...?)
  
5. Pertanyaan lain pada bagian ini bisa saja meminta Anda untuk memilih gambar, mencocokkan pertanyaan, dan mengelompokkan jawaban berdasarkan kategori. Contohnya:
  - A. You may be asked to pick out the correct drawing from what was described in words.  
(Anda mungkin diminta untuk memilih gambar yang sesuai dengan apa yang dideskripsikan dengan kata-kata.)
  - B. You may be asked to match two concepts together.  
(Anda mungkin diminta untuk mencocokkan dua konsep bersama-sama)
  - C. You may be asked to determine the sequence of events.  
(Anda mungkin diminta untuk menentukan urutan kejadian)
  - D. You may be asked to categorize certain concepts.  
(Anda mungkin diminta untuk mengkategorikan konsep tertentu)

#### ❖ Strategi Pada Bagian Structure and Written Expression ❖

Pada bagian ini, peserta tes TOEFL akan diuji kemampuannya dalam bidang tata bahasa Inggris. Bagian ini memiliki dua jenis tes yaitu Incomplete Sentence dan Error Recognition.

Contoh soal incomplete sentence adalah :

Rafael will not be able to attend class tomorrow because \_\_\_\_\_ an interview with the immigration officials.

- A. he must to attend
- B. he will be attending
- C. of he must attend
- D. he will have attending

Pada bagian tes ini, peserta tes diharuskan memilih satu jawaban dari empat opsi yang disediakan agar kalimat lengkap dan benar secara tata bahasa Inggris.

Contoh incomplete sentence adalah :

Spanish is the only course that it is not offered in the summer term, but there are  
A B  
several classes offered in the fall.  
C D

Pada bagian ini, peserta tes diwajibkan mencari satu opsi yang salah secara tata bahasa Inggris dari empat opsi yang disediakan.

**TRIK MENJAWAB :**

### 1. Pastikan Kesesuaian Kalimat yang Memiliki Subject dan Verb

Anda tahu bahwa kalimat dalam bahasa Inggris harus memiliki subjek (subject) dan kata kerja (verb). Jenis yang paling umum dalam pertanyaan STRUCTURE TOEFL Test ialah mengenai subject dan verb: mungkin kata yang dikosongkan, baik subject atau verb atau keduanya, atau mungkin kata yang memiliki subject tambahan atau verb tambahan.

Contoh :

\_\_\_\_\_ was backed up for miles on the freeway.

- (A) Yesterday
- (B) In the morning
- (C) Traffic
- (D) Cars

Dalam contoh di atas Anda melihat langsung bahwa ada sebuah kata kerja (verb), tapi tidak ada subjek. Jawaban (C) adalah jawaban yang tepat karena mengandung subjek tunggal "traffic" dan sesuai dengan kata kerja tunggal "was". Jawaban (A), "yesterday", dan jawaban (B), "in the morning", bukanlah subjek, karenanya keduanya tidak benar. Meskipun jawaban (D), "cars", bisa jadi subjek, itu pun tidak benar. Karena "cars" berbentuk jamak, sehingga tidak sesuai dengan kata kerja tunggal "was".

## 2. Perhatikan Betul Objek (Object) dari Kata Depan (Preposition)

Preposisi selalu diikuti kata benda (noun), bukan kata kerja (verb). Kata benda tersebut berlaku sebagai objek. Kata benda ini dapat berupa noun (kata benda), proper noun (nama), pronoun (kata ganti), noun group/noun phrase (kelompok kata kerja), dan gerund (kata kerja yang dibendakan). Cara menjawab soal TOEFL structure jenis ini, perhatikan penjelasan berikut.

Preposisi yang diikuti kata benda tersebut, seperti as, in, at, of, to, by, behind, on, dan sebagainya, untuk membentuk frase preposisional.

Perhatikan contoh berikut.

With his friend \_\_\_\_\_ found the movie theatre.

- (A) has
- (B) he
- (C) later
- (D) when

Dalam contoh ini, yang pertama kali harus Anda lihat adalah subject dan kata kerja (verb). Tampak bahwa found sebagai kata kerja, tapi tidak ditemukan adanya subjek. Jangan berpikir bahwa friend adalah subjek, namun friend adalah objek dari preposisi with. Sebab, satu kata benda tidak bisa menjadi subjek dan obyek sekaligus secara bersamaan. Karena yang dibutuhkan dalam pertanyaan di atas adalah mencari subjek, maka jawaban (B), he, adalah jawaban terbaik. Sedangkan (A), (C), dan (D) bukan jawaban yang benar, karena ketiganya tidak bisa menjadi subjek.

## 3. Hati – hati terhadap Appositives

Peserta tes TOEFL dapat terjebak oleh pertanyaan kalimat "appositive" dalam Structure and Written Expression TOEFL Test. Palsunya, kita bisa saja keliru menentukan subjek dalam kalimat appositive. Appositive merupakan kata benda (noun) yang datang sebelum atau sesudah kata benda lain, namun memiliki keterikatan sebagai status yang sama.

Contoh soal :

\_\_\_\_\_, Sarah rarely misses her basketball shots.

- (A) An excellent basketball player
- (B) An excellent basketball player is
- (C) Sarah is an excellent basketball player
- (D) Her excellent basketball play

Dalam contoh ini, menunjukkan bahwa Sarah adalah subjek, dan misses adalah kata kerja karena tidak dipisahkan oleh koma. Untuk menentukan jawabannya, Anda harus mencari dan menempatkan appositive untuk Sarah. Maka, An excellent basketball player (Sarah adalah pemain basket yang ulung) sebagai jawaban yang tepat (A). Sedangkan, (B) dan (C) tidak benar, karena keduanya berisi kata kerja (to be) is. Padahal, appositive tidak membutuhkan kata kerja. Sementara, (D) berisi kata benda, play, yang mungkin bisa menjadi appositive, tapi play menunjukkan status dari Sarah, jadi jawaban ini tidak benar.

## 4. Hati – hati terhadap Present Participle

Present participle adalah bentuk -ing dari kata kerja (seperti: playing, talking). Dalam pertanyaan Structure pada tes TOEFL, present participle dapat membingungkan Anda. Sebab, bisa saja berupa bagian dari kata kerja (verb) atau kata sifat (adjective). Cara menjawab soal TOEFL structure jenis ini, perhatikan dua hal berikut.

### A. Kata Kerja (Verb)

Ita dapat menjadi kata kerja ketika didahului oleh verb be/to be.

The man is talking to his friend.

*verb*

(Pria itu sedang berbicara dengan temannya)

Dalam kalimat ini *talking* adalah bagian dari kata kerja karena disertai dengan is.

## B. Kata Sifat (Adjective)

Present participle dapat menjadi kata sifat apabila tidak disertai dengan beberapa bentuk kata kerja be/to be.

The woman working as an english teacher is very beautiful

*Adjective*

(Wanita yang bekerja sebagai guru bahasa Inggris tersebut sangat cantik.)

Dalam kalimat di atas, *working* adalah kata sifat dan bukan bagian dari kata kerja, karena tidak disertai dengan bentuk be/to be.

Perhatikan contoh berikut ini :

The child \_\_\_\_\_ playing in the yard is my son.

- (A) now
- (B) is
- (C) he
- (D) was

Dalam contoh ini, jika Anda melihat selintas dari awal kalimat, tampak bahwa *child* adalah subjek dan *playing* merupakan kata kerja. Jika Anda berpikir bahwa *playing* merupakan bagian dari kata kerja, Anda kemungkinan memilih jawaban (B), *is*, atau jawaban (D), *was*, untuk menyempurnakan kata kerja. Padahal, kedua jawaban tersebut tidak benar, karena *playing* bukan bagian dari kata kerja. Anda harus menyadari bahwa *playing* adalah participle adjective, karena ada verb lain dalam kalimat ini, yaitu *is*. Maka, dalam kalimat ini, sudah ada subjek (*child*) dan kata kerja (*is*), jadi kalimat ini tidak membutuhkan subjek atau kata kerja lainnya. Karenanya, jawaban yang tepat ialah (A).

## 5. Hati – hati terhadap Past Participle

Past participle dapat menyebabkan kebingungan dalam struktur pertanyaan pada tes TOEFL karena past participle dapat berupa kata sifat atau bagian dari kata kerja. Past participle adalah bentuk kata kerja (verb) yang muncul/didahului be (*am, is, are, was, were*) dan have (*have, has, had*). Biasanya, pembentukannya diakhiri -ed (*offered, listed, suspected, etc.*) , tetapi ada juga banyak past participle tak



beraturan dalam bahasa Inggris (lihat daftarnya dalam Appendix software Genius TOEFL). Cara menjawab soal TOEFL structure jenis ini, perhatikan dua point berikut.

### A. Verb

The family has purchased a television. (Keluarga itu telah membeli sebuah televisi)  
The poem was written by Paul. (Puisi itu telah ditulis oleh Paul)

Pada kalimat pertama bentuk past participle "purchased" merupakan bagian dari kata kerja karena di dahului oleh have (has). Sementara yang kedua, past participle "written" juga merupakan bagian dari kata kerja karena di dahului oleh be (was).

### B. Adjective

Past participle dapat menjadi kata sifat apabila tidak disertai/didahului bentuk be atau have.

The television purchased yesterday was expensive.  
(Televisi yang dibeli kemarin mahal)

The poem written by Paul appeared in the magazine.  
(Puisi yang ditulis oleh Paul muncul di majalah)

Dalam kalimat pertama, purchased adalah adjective, bukan verb, karena tidak disertai bentuk be atau have (dan ada sebuah verb, "was", dalam kalimat berikutnya). Dalam kalimat kedua, written adalah adjective, bukan verb, karena tidak disertai bentuk be atau have (dan ada sebuah kata kerja, "appeared", dalam kalimat berikutnya).

Perhatikan contoh berikut ini :

The bread \_\_\_\_\_ baked this morning smelled delicious.

- (A) has
- (B) was
- (C) it
- (D) just

Dalam contoh di atas, jika melihat beberapa kata pertama dari kalimat, tampak bahwa bread adalah subyek dan baked sebagai kata kerja lengkap atau past participle yang membutuhkan kata kerja pembantu. Padahal, jika dilihat lagi dalam kalimat, Anda akan melihat kata kerja smelled. Anda kemudian akan menyadari bahwa baked

adalah kata sifat participial (adjective participial), sehingga ia bukanlah bagian dari kata kerja. Karenanya, jawaban (A) dan (B) tidak benar, sebab baked adalah kata sifat dan tidak membutuhkan kata kerja pembantu seperti has atau was. Jawaban (C) tidak benar karena tidak membutuhkan untuk subjek it. Jawaban (D) adalah jawaban yang tepat untuk pertanyaan ini. The bread just baked this morning smelled delicious. (Roti yang dibakar pagi ini tercium nikmat).

## 6. Gunakan Kata Penghubung dengan Benar

Banyak kalimat dalam bahasa Inggris mempunyai lebih dari 1 klausa (clause):

1. I am learning.
2. Mom is cooking, and dad is working in the garden.
3. The girl who is looking at me is my neighbour.

Kalimat no 1, hanya mempunyai 1 klausa. Sementara kalimat no 2, pada kalimat terakhir mempunyai 2 klausa, yaitu "mom is cooking" dan "dad is working in the garden". Sedangkan no 3, ada 2 klausa, yaitu "the girl is my neighbor" dan "who is looking at me".

Dari contoh di atas dapat kita simpulkan bahwa klausa merupakan bagian dari kalimat atau kalimat itu sendiri yang mempunyai satu subjek dan satu verb. Umumnya diartikan bahwa klausa itu merupakan sekumpulan kata yang berisi sebuah subjek dan sebuah verb.

Pada kunci ini akan dipelajari mengenai bentuk-bentuk kata penghubung (coordinate connector) serta penggunaannya dalam kalimat. Coordinate connector digunakan untuk menghubungkan antara satu klausa dengan klausa lain yang menggunakan and, but, or, so, yet, dan tanda koma (.). Perhatikan kata yang digarisbawahi pada contoh berikut.

Tom is singing, and Paul is dancing. (Tom sedang bernyanyi, dan Paul sedang menari)

Tom is tall, but Paul is short. (Tom itu tinggi, tapi Paul itu pendek)

Tom must write the letter, or Paul will do it. (Tom harus menulis surat, atau Paul yang akan melakukannya)

Tom told a joke, so Paul laughed. (Tom menceritakan lelucon, maka Paul tertawa)  
 Tom is tired, yet he is not going to sleep. (Tom lelah, dia belum juga berangkat tidur)

Perhatikan contoh soal Structure dalam tes TOEFL berikut ini :

A power failure occurred, \_\_\_\_\_ the lamps went out. (Terjadi gangguan tenaga (listrik), maka lampu mati.)

- (A) then
- (B) so
- (C) later
- (D) next

Dari kalimat di atas dapat kita ketahui bahwa kalimat tersebut mempunyai dua klausa "a power failure occurred" dan "the lamps went out". Jadi kalimat tersebut butuh sebuah coordinate connector untuk menghubungkan ke dua klausa tersebut. Dari pilihan jawaban yang ada hanya 1 bentuk connector yaitu so. Jadi jawaban paling tepat adalah (B), so.

#### ❖ Strategi Pada Bagian Reading Comprehension ❖

Pada bagian ini, peserta tes diwajibkan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana. Adapun strateginya adalah sebagai berikut :

### 1. Jawab Pertanyaan Gagasan Utama dengan Tepat (Answer Main Idea Questions)

Hampir semua jenis tes TOEFL menggunakan model soal multiple choice yang menanyakan tentang gagasan utama (main idea) bacaan. Pertanyaan ini dapat muncul dalam berbagai variasi kata, sekalipun dengan maksud yang sama. Bacaan dalam tes TOEFL biasanya ditulis dengan cara tradisional sehingga memudahkan Anda menemukan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Tip trik menjawab soal TOEFL reading Gagasan Utama ini, jawabannya biasanya termuat di awal paragraf. Jika bacaan hanya terdiri dari satu paragraf, Anda harus mempelajari bagian awal dari paragraf tersebut untuk menentukan gagasan utamanya.

Berikut contoh soalnya :

Nitrogen fixation is a process by which nitrogen is continuously fed into biological circulation. In this process, certain algae and bacteria convert nitrogen into ammonia (NH<sub>3</sub>). This newly created ammonia is then for the most part absorbed by plants.

Line (5)

The opposite process of denitrification returns nitrogen to the air. During the process of denitrification, bacteria cause some of the nitrates from the soil to convert into gaseous nitrogen or nitrous oxide (N<sub>2</sub>O). In this gaseous form, the nitrogen returns to the atmosphere.

(10)

**The question:**

Which of the following would be the best title for this passage?

- (A) The Process of Nitrogen Fixation
- (B) Two Nitrogen Processes
- (C) The Return of Nitrogen to the Air
- (D) The Effect of Nitrogen on Plant Life

Pertanyaan ini menanyakan tentang judul terbaik untuk bagian ini. Dalam bagian yang memiliki lebih dari satu paragraf, Anda harus yakin untuk membaca kalimat pertama dari setiap paragraf untuk menentukan subjek, topik, judul, atau gagasan utama. Dalam contoh ini, kalimat pertama dari paragraf pertama menunjukkan bahwa paragraf pertama membahas tentang proses fiksasi nitrogen. Jika Anda hanya melihat paragraf pertama, Anda mungkin memilih jawaban yang salah (A), yang dapat jadi judul yang baik untuk paragraf pertama saja. Kalimat pertama dari paragraf kedua menunjukkan bahwa proses denitrification (denitrifikasi) dibahas dalam paragraf kedua. Jawaban (C) juga tidak benar, karena kembalinya nitrogen ke udara adalah proses denitrifikasi (lihat kalimat: In this gaseous form the nitrogen returns to the atmosphere), dan ini dibahas dalam paragraf kedua saja. Sedangkan jawaban (D) juga tidak benar, karena pengaruh nitrogen pada tanaman hidup tidak dibahas dalam bagian ini. Untuk itu, jawaban yang tepat atas pertanyaan ini adalah jawaban (B); dua proses nitrogen, yaitu fixation nitrogen yang dibahas dalam paragraf pertama, dan denitrification yang dibahas dalam paragraf kedua.

## **TRIK MENJAWAB :**

Jenis Pertanyaan :	What is the topic of the passage? What is the subject of the passage? What is the main idea of the passage? What is the author's main point in the passage? With what is the author primarily concerned? Which of the following would be the best title?
--------------------	---

Cara mencari jawaban :

Jawaban secara umum dapat ditemukan di bagian pertama tiap paragraph.

### **Cara Menjawab Pertanyaan :**

1. Baca baris pertama dalam masing-masing paragraf.
2. Cari sebuah tema atau gagasan umum dalam baris pertama.
3. Lihat sekilas bacaan untuk mengecek apakah Anda benar-benar menemukan topik/gagasan pokok.
4. Eliminasi keberadaan jawaban-jawaban yang tidak sesuai dan pilih jawaban terbaik dari pilihan yang tersisa.

## **2. Menjawab Pertanyaan Khusus dengan Benar (Stated Detail Questions)**

Apa makna dari stated detail question? Stated detail question menanyakan tentang informasi tertentu secara khusus yang terdapat dalam bacaan, tidak menanyakan secara keseluruhan. Jawaban dari pertanyaan ini secara umum telah termuat dalam bacaan dan muncul berulang dengan ungkapan atau kata yang berbeda.

**The passage:**

Williamsburg is a historic city in Virginia that was settled by English colonists in 1633, twenty-six years after the first permanent English colony in America was settled at  
 Line Jamestown. In the beginning, the colony at Williamsburg was  
 (5) named Middle Plantation because of its location in the middle of a peninsula between two rivers, the York and the James. The site for Williamsburg had been selected by the colonists because the soil drainage was better there than at the Jamestown location, and there were fewer mosquitoes.

**The question:**

The passage indicates that Jamestown

- (A) was settled in 1633
- (B) was settled twenty-six years after Williamsburg
- (C) was the first permanent English colony in America
- (D) was originally named Middle Plantation

Pertanyaan ini menanyakan bacaan apa yang mengindikasikan tentang Jamestown. Jadi, Anda tahu bahwa jawabannya sudah langsung dinyatakan dalam bacaan tersebut. Bacalah sekilas untuk menemukan bagian bacaan yang membahas Jamestown. Jawaban untuk pertanyaan ini ditemukan di pernyataan bahwa "Williamsburg.... was settled by English colonists in 1633, twenty-six years after the first permanent English colony in America was settled at Jamestown." (Williamsburg diduduki oleh penjajah Inggris di Th 1633, 26 tahun setelah menetap pertama kalinya penjajah Inggris di Amerika menduduki Jamestown). Jawaban (A) salah, karena Williamsburg diduduki di tahun 1633. Jawaban (B) salah, karena Jamestown diduduki sebelum Williamsburg. Jawaban (D) salah, karena nama Middle Plantation diperuntukkan bagi Williamsburg. Jawaban yang paling benar adalah (C), karena bacaan tersebut secara langsung menyatakan bahwa Jamestown yang pertama kali diduduki jajahan Inggris di Amerika, "...the first permanent English colony in America....".

## **TRIK MENJAWAB**

- Jenis Pertanyaan :
- According to the passage,....
  - It is stated in the passage....
  - The passage indicates that....
  - Which of the following is true....
  - The author mentions that....

Cara mencari jawaban :  
Jawabannya terletak di dalam urutan bacaan

### **Cara Menjawab Pertanyaan :**

1. Pilih kata kunci dari pertanyaan.
2. Saring bagian yang sesuai dengan kata kunci atau pokok bacaan.
3. Baca baik-baik kalimat yang memaut kata kunci atau pokok bacaan.

“GOOD LUCK”

## Referensi

Hinkel, Eli. 2004. *TOEFL Strategies*. Edisi ke 4. New York : Barron's Educational Series, Inc.

Phillips, Deborah. 2001. *Longman Complete Course for the TOEFL Test: Preparation for the Computer and Paper Tests*. New York : Pearson Education

Pyle, Michael A and Marry Ellen Munoz. 1991. *Cliff TOEFL Preparation Guide*. New York : Cliffs Notes

[www.geniustoefl.com](http://www.geniustoefl.com)

[www.ariwani.com](http://www.ariwani.com)

[www.adzkiastan.com](http://www.adzkiastan.com)